

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI. UPTD. PUSKESMAS PATILUBAN MUDIK TAHUN 2023

Erlina Hayati²

¹Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

eMail: erlinahayati41@gmail.com

Abstrak

Upaya pencegahan kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan dapat dikurangi dengan meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE). Ibu primigravida dapat mengetahui melalui informasi komunikasi terapeutik yang dilakukan petugas kesehatan dilayanan kesehatan yang membagikan pelayanan terapeutik pada ibu primigravida. Semakin baik komunikasi terapeutik yang diberikan oleh petugas kesehatan, akan semakin terus menjadi rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu primigravida. . Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat observasional dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan model cross sectional. Dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti secara satu waktu untuk melihat hubungan komunikasi terapeutik bidan dengan tingkat kecemasan ibu bersalin dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Patiluban mudik tahun 2023. Data diperoleh dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner digital) kepada responden yang sebelumnya sudah bersedia untuk diambil datanya dan mengisi lembar informed consent terlebih dahulu.. Pengelolaan data adalah langkah langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh melalui tahap editing, koding, proses, cleaning data. Analisis data dilakukan bertahap yaitu analisis Univariat dan Bivariat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat hasil bahwa distribusi frekuensi komunikasi terapeutik pada ibu Bersalin dalam menghadapi persalinan di UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik Tahun 2023 dengan mayoritas komunikasi terapeutik kurang. Dengan indikator kurangnya petugas kesehatan menggali pikiran serta perasaan responden dalam memecahkan masalah yang dialami. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu Bersalin dalam menghadapi persalinan UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik 2023. dengan mayoritas tingkat kecemasan ibu Bersalin mengalami cemas sedang. Dengan indikator yang dialami ibu yaitu situasional kecemasan dan pengalaman subjektif mempengaruhi kecemasan. Terakhir Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh p value 0,000 dapat disimpulkan p value (0,000) < (0,05) sehingga dinyatakan bahwa H0 ditolak yang artinya terdapat Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik tahun 2023.

Keywords: Komunikasi Terapeutik, Kecemasan, Ibu Bersalin, Puskesmas

I. PENDAHULUAN

Persalinan menggambarkan sesuatu proses fisiologis yang terjadi setiap wanita, dalam menghadapi persalinan sebagian besar wanita alami

kecemasan. Di indonesia pada tahun 2015 prevalensi resiko kejadian tekanan jiwa ataupun kecemasan dalam menghadapi persalinan pervaginam sebesar 10-25% yang banyak terjalin pada perempuan usia

20-44 tahun. Peristiwa tekanan mental ataupun kecemasan mempersulit proses persalinan dekat 10-15%. (Syafrie, 2018).

sebanyak 91% kematian ibu diakibatkan permasalahan persalinan ataupun kelahiran yang terjadi di Negara Negara berkembang. Bersumber pada informasi WHO (2009) di Amerika Serikat menganalisis informasi dari 35.539 pasien bedah dirawat di unit perawatan intensif tahun 2008 terdapat 27,3% alami keadaan kejiwaan serta 21,9% pasien alami kecemasan, sebaliknya tahun 2009 dari 8.922 pasien terdapat 25,1% alami keadaan kejiwaan serta 26,9% alami kecemasan.

Bentuk bentuk kecemasan yang sering dialami ibu bersalin adalah persalinan akan berjalan lebih lama dan lebih menyakitkan, bahkan bisa sampai berhenti, bayi lahir prematur, dan kematian ibu hamil. Penyebab kecemasan selama kehamilan antara lain adalah perubahan fisik, ketakutan terhadap persalinan dan transisi peran menjadi orang tua.

Penelitian Lukmanul Hakim (2012), membuktikan adanya hubungan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan. Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan dan dipusatkan untuk kesembuhan pasien. Komunikasi terapeutik mengarah pada bentuk komunikasi interpersonal. Komunikasi terapeutik adalah kemampuan atau keterampilan petugas kesehatan untuk membantu pasien beradaptasi terhadap stres, mengatasi gangguan psikologis, dan belajar bagaimana berhubungan dengan orang lain.

Upaya pencegahan kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan dapat dikurangi dengan meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE). Ibu primigravida dapat mengetahui melalui informasi komunikasi terapeutik yang dilakukan petugas kesehatan dilayanan kesehatan yang membagikan pelayanan terapeutik pada ibu primigravida. Semakin baik komunikasi terapeutik yang diberikan oleh petugas kesehatan, akan semakin terus menjadi rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu primigravida.

Kecemasan terhadap persalinan erat kaitannya dengan komunikasi terapeutik. Komunikasi terapeutik pula dimaksud sebagai wujud support petugas kesehatan, sehingga kecemasan ibu primigravida hendak menurun serta lebih siap untuk menghadapi persalinan. Hal ini sesuai dengan hasil riset Fatmawati (2017) yang membuktikan ada hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pleret Bantul. Peranan Komunikasi terapeutik bidan sangat berpengaruh untuk menurunkan kecemasan pada ibu bersalin. Karena dengan adanya komunikasi dapat menyembuhkan pasien dengan karakteristik kecemasan yang berlebihan, penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana komunikasi terapeutik memberikan pengaruh pada penurunan tingkat kecemasan pasien sebelum melakukan persalinan.

Persiapan menghadapi persalinan dengan persiapan ibu menghadapi peran baru sebagai ibu bayi sehingga diperlukan komunikasi terapeutik yang baik. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan dirumah

sakit melalui pelayanan perawatan pada pasien dirumah sakit, seringkali mengabaikan aspek-aspek psikologi sehingga menimbulkan berbagai permasalahan psikologis bagi pasien yang salah satunya adalah kecemasan menghadapi persalinan. (Fitria, 2016)

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan pada bulan february di Puskesmas Patiluban Mudik. Dari 12 ibu primigravida yang melakukan pemeriksaan ANC trimester III, dijumpai 10 ibu yang melakukan pemeriksaan ANC trimester III dengan keadaan cemas akan rasa sakit yang dialaminya, dan 2 orang ibu yang menghadapi proses persalinan dalam keadaan tidak nyaman. Hal ini disebabkan karena kurangnya komunikasi yang diberikan kepada pasien yang akan menghadapi persalinan.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Patiluban Mudik, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu bersalin di wilayah Kerja Puskesmas Patiluban Mudik. Dengan menggunakan data yang bersumber dari kuesioner. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, sehingga peneliti akan melakukan analisis data distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu Bersalin dan distribusi frekuensi komunikasi terapeutik, menggunakan penyebaran kuesioner di Puskesmas Patiluban Mudik.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti

untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat observasional dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan model cross sectional. Dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti secara satu waktu untuk melihat hubungan komunikasi terapeutik bidan dengan tingkat kecemasan ibu bersalin dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Patiluban mudik tahun 2023.

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan yang akan bersalin di puskesmas patiluban mudik, Dengan jumlah populasi sebanyak 60 populasi seluruh ibu Hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan yang akan bersalin di Di Puskesmas Patiluban mudik.

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel sendiri menggunakan teknik non-probability sampling yaitu pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak, dengan menggunakan jenis purposive sampling, yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan teknik penepatan sampel dengan cara menunjuk sampel diantara populasi sesuai dengan yang telah ditetapkan peneliti. Pada penelitian ini jumlah populasi relative sedikit yakni 60 orang ibu Hamil sehingga jumlah sampel adalah 30 orang seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan

yang akan bersalin di Di Puskesmas patiluban mudik tahun 2023. Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian. (Dharma, 2017)

- 1) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel sebab yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini komunikasi terapeutik sebagai variabel bebas.
- 2) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independen. Dalam penelitian ini tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan sebagai variabel terikat.

Data diperoleh dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner digital) kepada responden yang sebelumnya sudah bersedia untuk diambil datanya dan mengisi lembar informed consent terlebih dahulu.

- a. Tahap Persiapan
 - i. Meminta izin untuk melakukan penelitian dari institut deli husada deli tua
 - ii. Meminta izin pengambilan data dan penelitian dari Puskesmas patiluban mudik

- iii. Melakukan pendekatan kepada responden.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - i. Memberikan lembar persetujuan “Apakah responden bersedia diteliti atau tidak”
 - ii. Meminta responden untuk menandatangani Informed Consent
 - iii. Membagikan kuesioner digital kepada responden.
 - iv. Mengumpulkan hasil pengumpulan data untuk selanjutnya diolah dan dianalisis.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner digital pada responden seluruh ibu primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan yang akan bersalin. (Dharma, 2017)

Hasil uji validitas dan reabilitas pada kuesioner komunikasi terapeutik. Kuesioner yang dipakai dibuat oleh (Angin, 2018) untuk komunikasi terapeutik 10 pertanyaan dan untuk tingkat kecemasan 14 pertanyaan. Bahwa kuesioner untuk variabel komunikasi terapeutik menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas oleh (Angin, 2018), dengan nilai Cronbach's Alpha diperoleh nilai 0,763, maka pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan dan seluruh konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik responden, variabel independen (komunikasi terapeutik), dan variabel dependen (tingkat kecemasan), yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diolah menggunakan aplikasi statistical program for social science (SPSS) versi 25.

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan Pada Ibu Bersalin Dalam Menghadapi Persalinan Di UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik tahun 2023

No	Karakteristik responden	F	%
1	Usia		
	20-25 Tahun	3	10,0
	26-30Tahun	11	36,7
	31-35 Tahun	16	53,3
2	Pendidikan		
	SD	13	43,3
	SMP	9	30,0
	SMA	4	13,3
	SI	4	13,3
3	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	1	3,3
	Wiraswasta	14	46,7
	Guru	9	30,0
	Bidan	2	13,3
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui dari 30 responden yang diteliti mayoritas responden pada kelompok umur 20-25 tahun yaitu sebanyak 3 responden (10,0%), dan mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 4 responden (13,3 %), dan mayoritas responden yang bekerja Ibu Rumah Tangga sebanyak 1 responden (3,3 %)

b. Komunikasi Terapeutik

Tabel 3.2

Distribusi Frekuensi Komunikasi Terapeutik Bidan Pada Ibu Bersalin Di UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik 2023

No	Komunikasi terapeutik	F	%
1.	ya	18	60,0
2.	Tidak	12	40,0
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui dari 30 responden, untuk komunikasi terapeutik kurang 18 responden (60.0%), sedangkan komunikasi terapeutik baik sebanyak 12 responden (40.0%)

c. Tingkat Kecemasan

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Kecemasan Pada Ibu Bersalin di UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik tahun 2022

No	Tingkat Kecemasan	F	%
1	Tidak Pernah	15	50
2	Kadang-Kadang	15	50
3	Sering		
4	Sering sekali		
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui dari 30 responden, ibu primigravida mengalami kecemasan sedang sebanyak 15 responden (50,0%), dan ibu primigravida dengan cemas sebanyak 15 responden (50.0%).

3.2 Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat hasil penelitian dilakukan dengan analisa bivariat yaitu dengan menggunakan uji Chi-Square, hubungan antara variabel independen (komunikasi terapeutik) dengan variabel dependen (tingkat kecemasan) dengan tingkat signifikansi 95% $\alpha=0,05$, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin di UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik tahun 2023

Komunikasi terapeutik	Tingkat kecemasan						Total	P Value	
	Tidak pernah		Kadang-kadang		Sering				
	f	%	F	%	F	%			
ya	15	50	15	50	0	0	15	100.0	0,000
tidak	15	100.0	15	0.0	0	0.0	15	100.0	
Total	30	50	30	50	0	10.0	30	100.0	

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas responden komunikasi terapeutik tidak pernah sebanyak 15 responden (50 %), komunikasi terapeutik ya sebanyak 15 responden (50 %), komunikasi terapeutik kadang-kadang sebanyak 15 responden (50 %), sedangkan komunikasi terapeutik tidak sebanyak 15 responden (50.0%).

Berdasarkan hasil output uji statistik Chi-Square yang pada tingkat signifikansi 95% dengan $\alpha=0,05$. Lampiran table uji Chi-Square diketahui bahwa nilai P Value (0,000) $< \alpha=0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat di artikan bahwa “Ada Hubungan Antara Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin di UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik Tahun 2023.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin di UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik” peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Distribusi frekuensi komunikasi terapeutik pada ibu Brsalin dalam menghadapi persalinan di UPTD. Puskesmas

Patiluban Mudik Tahun 2023 dengan mayoritas komunikasi terapeutik kurang. Dengan indikator kurangnya petugas kesehatan menggali pikiran serta perasaan responden dalam memecahkan masalah yang dialami

- 2) Distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu Bersalin dalam menghadapi persalinan UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik 2023. dengan mayoritas tingkat kecemasan ibu Bersalin mengalami cemas sedang. Dengan indikator yang dialami ibu yaitu situasional kecemasan dan pengalaman subjektif mempengaruhi kecemasan.
- 3) Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh p value 0,000 dapat disimpulkan p value (0,000) $< (0,05)$ sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di UPTD. Puskesmas Patiluban Mudik tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. S. (2019). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dan Multigravida Dalam Menghadapi Persalinan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Angin, July caronita br. perangin. (2018). Hubungan komunikasi terapeutik dengan kecemasan ibu primigravida menghadapi proses persalinan di klinik pratama rawat jalan hadijah medan tahun 2018. 2, 8 شماره; 117-99 ص.
- dharma. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Reevisi ta)*. CV.Trans Info Media.
- Elisabeth, E. (2019). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. In PUSTAKABARUPRESS. PUSTAKABARUPRESS.
- Fatmawati, T. (2017). Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Pleret Bantul.
- Fitria. (2016). Hubungan Komunikasi terapeutik Dan Motivasi Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Sub Instalasi Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hasim, R. P. (2016). Gambaran Kecemasan Ibu Hamil. *Skripsi*, 4(4), 373–385.
- Heri, M. (2015). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III dengan Persiapan menghadapi Persalinan di wilayah puskesmas kecamatan kembang kabupaten jepara.
- Hulu, S. (2019). *Analisa Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL* (Janner (ed.); Cetakan 1). Yayasan kita penulis.
- Jenita. (2019). *Psikologi Keperawatan*. PT.PUSTAKA BARU.
- Kusumawardhani, I. (2016). *Telaah Pustaka Kecemasan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. *Jurnal Info Kesehatan*, 4(2), 2–3. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/239/>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Peni (ed.); Edisi 4).
- Prabowo, T. (2019). *Komunikasi Dalam Keperawatan*. PUSTAKABARUPRESS.
- Prameswari, Y., & Ulfah, Z. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Persalinan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam TAHUN 2018. *Psyche*, 12(1), 30–39.
- Putrono, W. &. (2016). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal Dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis* (Seno Wibowo (ed.); I). CV.Andi Offset.
- Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1). Literasi Media Publishing.
- Syafrie, I. R. (2018). Gambaran Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Aman Kecamatan Lebongâ Utara, Kabupaten Lebong Tahun 2016. *Journal Of Midwifery*, 5(1), 1–8.